

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, serta kelancaran mobilitas masyarakat dan distribusi barang. Seiring dengan meningkatnya pembangunan pada berbagai sektor, kebutuhan terhadap sistem transportasi yang aman, tertib, dan lancar juga semakin meningkat. Setiap pembangunan atau pengembangan suatu kawasan akan menimbulkan aktivitas pergerakan orang maupun kendaraan yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap kondisi lalu lintas pada jaringan jalan di sekitarnya. Oleh karena itu, aspek transportasi perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam proses perencanaan pembangunan agar penyelenggaraan pembangunan dapat berjalan selaras dengan kemampuan jaringan jalan yang melayaninya.

Pembangunan kawasan industri merupakan salah satu bentuk pengembangan wilayah yang bertujuan untuk mendukung kegiatan ekonomi dan pengolahan hasil produksi. Salah satu pembangunan yang direncanakan di Kota Dumai, Provinsi Riau adalah pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT *Delta Palm Prima*. Keberadaan kawasan industri tersebut diperkirakan akan meningkatkan aktivitas kendaraan yang memanfaatkan jaringan jalan di sekitar lokasi pembangunan, baik kendaraan *operasional* perusahaan, kendaraan pengangkut bahan baku, kendaraan distribusi hasil produksi, maupun kendaraan karyawan (Tamin, 2008).

Lokasi pembangunan PT *Delta Palm Prima* terhubung dengan Jalan Soekarno-Hatta, Jalan Simpang Panam, dan Jalan Baru yang menjadi akses menuju kawasan industri. Bertambahnya aktivitas kendaraan pada ruas jalan tersebut berpotensi memberikan pengaruh terhadap kondisi lalu lintas di sekitar lokasi

pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pembangunan terhadap lalu lintas sehingga dapat menjadi dasar dalam menentukan langkah penanganan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemerintah telah menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin). Dalam peraturan tersebut diatur bahwa pembangunan atau pengembangan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang memenuhi kriteria tertentu serta berpotensi menimbulkan gangguan terhadap keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas wajib dilakukan Analisis Dampak Lalu Lintas. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa aspek lalu lintas merupakan bagian yang harus dipertimbangkan sejak tahap perencanaan pembangunan agar pengaruh yang ditimbulkan terhadap jaringan jalan dapat diketahui dan diantisipasi melalui penyusunan dokumen Andalalin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pembangunan PT *Delta Palm Prima* perlu dikaji melalui Analisis Dampak Lalu Lintas untuk mengetahui pengaruh pembangunan terhadap kondisi lalu lintas pada ruas Jalan Soekarno-Hatta, Jalan Simpang Panam, dan Jalan Baru. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak pengembang dalam menyusun langkah penanganan yang diperlukan sehingga penyelenggaraan pembangunan tetap memperhatikan aspek keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (Studi Kasus: PT *Delta Palm Prima* Kota Dumai Provinsi Riau).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sesuai dengan latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana kondisi lalu lintas pada ruas Jalan Soekarno–Hatta, Jalan Simpang Panam, dan Jalan Baru pada kondisi *eksisting*?
2. Berapa besar bangkitan dan tarikan perjalanan yang dihasilkan oleh operasional PT. *Delta Palm Prima*?
3. Bagaimana proyeksi kondisi lalu lintas pada ketiga ruas jalan sebelum dan setelah pembangunan serta rekomendasi penanganannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah tersebut adalah:

1. Menganalisis kondisi lalu lintas pada ruas jalan di sekitar lokasi pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT *Delta Palm Prima* pada kondisi *eksisting*.
2. Menghitung besarnya bangkitan dan tarikan perjalanan yang dihasilkan oleh operasional Pabrik Kelapa Sawit PT. *Delta Palm Prima*.
3. Menganalisis proyeksi kondisi lalu lintas pada ketiga ruas jalan sebelum dan setelah pembangunan serta menyusun rekomendasi penanganannya.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Soekarno-Hatta, Jalan Simpang Panam, dan Jalan Baru sebagai akses menuju lokasi pembangunan PT *Delta Palm Prima* di Kota Dumai, Provinsi Riau.
2. Penelitian difokuskan pada Analisis Dampak Lalu Lintas akibat pembangunan PT *Delta Palm Prima* sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas.
3. Analisis kondisi lalu lintas menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) Tahun 2023 sebagai acuan dalam mengevaluasi kondisi lalu lintas pada ruas jalan yang ditinjau.

4. Data primer yang digunakan meliputi volume lalu lintas (LHR), kondisi geometrik jalan, hambatan samping, dan inventarisasi ruas jalan.
5. Data sekunder yang digunakan meliputi site plan PT *Delta Palm Prima*, data jumlah penduduk, dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari instansi terkait.
6. Estimasi bangkitan dan tarikan perjalanan dilakukan menggunakan ITE *Trip Generation Manual* berdasarkan luas bangunan (*Gross Floor Area/GFA*) yang diperoleh dari *site plan* rencana pembangunan PT *Delta Palm Prima*.
7. Evaluasi dampak lalu lintas dilakukan dengan membandingkan kondisi lalu lintas sebelum pembangunan (kondisi *eksisting*) dengan kondisi lalu lintas setelah adanya bangkitan dan tarikan perjalanan akibat pembangunan PT *Delta Palm Prima*.
8. Rekomendasi penanganan lalu lintas disusun berdasarkan hasil evaluasi dampak lalu lintas sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021.
9. Penelitian ini tidak membahas aspek di luar ruang lingkup Analisis Dampak Lalu Lintas, seperti analisis struktur perkerasan jalan, analisis kebisingan, pencemaran udara, maupun analisis dampak lingkungan lainnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengidentifikasi serta menganalisis dampak lalu lintas akibat pembangunan kawasan industri menggunakan metode PKJI 2023.

1.5.2 Manfaat bagi Institusi Pendidikan dan Industri

1. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi dan bahan kajian mengenai Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin), khususnya pada pembangunan kawasan industri dan pabrik kelapa sawit.

2. Manfaat bagi Industri

Menjadi bahan pertimbangan bagi PT. *Delta Palm Prima* dalam mengelola dampak lalu lintas yang ditimbulkan akibat pembangunan pabrik serta mendukung penyusunan dokumen Andalalin sesuai ketentuan yang berlaku.